

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker adalah salah satu penyebab kematian paling sering di belahan dunia dan merupakan hambatan utama untuk mencapai harapan hidup yang diinginkan. Sekitar 6 juta wanita didiagnosis menderita kanker dan lebih dari 3 juta meninggal akibat kanker setiap tahun di seluruh dunia. Kanker ovarium adalah kanker ketujuh yang paling sering terjadi pada wanita dan penyebab kematian ke delapan yang paling sering dari kanker pada wanita di dunia (Ali Budi Harsono, 2020).

Kanker ovarium menempati urutan ketiga kejadian kanker ginekologi paling sering setelah kanker serviks dan uterus. Kanker ovarium juga memiliki prevalensi yang lebih rendah dibanding kanker payudara, kanker ini tiga kali lebih mematikan dan diperkirakan bahwa pada tahun 2040 angka kematian kanker ovarium akan meningkat secara signifikan (Ali Budi Harsono, 2020).

Hingga saat ini banyak modalitas pemeriksaan untuk melakukan diagnosis kanker ovarium sejak dini, contohnya dengan penanda tumor HE4 atau CA 125 dan algoritma RMI (*Risk of Malignancy Index*) atau ROMA (*Risk of Ovarian Malignancy Algorithm*) (Ali Budi Harsono, 2020).

### **1.2 Tempat dan Lokasi Magang**

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan berlokasi di rawat inap Bougenville 2.